

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Daya Serap siswa pada mata pelajaran sejarah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi tersebut. Proses daya serap siswa yang dialami akan menghasilkan perubahan-perubahan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar siswa. Setiap siswa berbeda dalam tingkat prestasinya. Ada yang berprestasi tinggi, ada pula yang rendah. Daya serap siswa yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (*factor intern*) maupun dari luar diri (*fator ekstern*) individu.

SMA se-Kota Gorontalo dalam hal daya serap siswa pada mata pelajaran sejarah sangat efektif dan efisien dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebagai mana siswa pada umumnya siswa SMA se-Kota Gorontalo juga masih ada yang beragapan bahwa mata pelajaran sejarah adalah salah satu pelajaran yang membosankan. Kurangnya kesadaran sejarah akibat dari tenaga pengajar yang minim hal ini terjadi di SMA Negeri 3 Gorontalo. Hal lain dapat dilihat pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran sejarah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh siswa, guru, sekolah dan pemerintah dalam hal daya serap siswa pada mata pembelajaran sejarah:

1. Peran orang tua dalam mengontor anaknya sehingga dapat mengoptimalkan pelajaran dari sekolah dengan mengulas kembali pelajaran di sekolah. Hal di maksudkan untuk meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran sejarah.
2. Guru harus mampu mengembalikan pembelajaran sejarah kepada titahnya yang sebenarnya. Sebab berbagai anggapan akhir-akhir ini baik lahir dari siswa maupun masyarakat umum bahwa sejarah merupakan salah satu pelajaran yang membosankan. Sebaiknya guru lebih variatif dalam menggunakan media pembelajaran, bisa dengan menggunakan *Powerpoint* berbantu proyektor LCD, transparansi dengan OHP, ataupun dengan media lain agar proses pembelajaran lebih efektif.
3. Bagi siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti pelajaran setelah mengetahui bahwa faktor keaktifan siswa menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap daya serap belajar, selain itu siswa juga tidak hanya kecakapan akademik tetapi juga memiliki kesadaran sejarah dan nasionalisme hal ini dapat mendukung daya serap siswa pada mata pelajaran sejarah.
4. Pihak pemerintah dan sekolah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan wisata sejarah. Hal ini di maksudkan agar teori sebanding dengan praktek. Misalnya mengunjungi situs-situs sejarah lokal, regional maupun Nasional.